

**KESESUAIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DENGAN  
RENCANA DETAIL TATA RUANG (RDTR) DI WILAYAH *PERI-URBAN*  
Kasus: Kecamatan Godean Tahun 2009-2014**

Oleh:

Anindyakusuma Hapsari

11/316478/GE/07057

**Intisari**

Wilayah pinggiran kota (*peri-urban*) merupakan wilayah yang bersifat dinamis yang ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk. Hal tersebut dapat memicu terjadinya perubahan penggunaan lahan untuk memenuhi kebutuhan sosial ekonomi penduduk. Dokumen rencana detail tata ruang (RDTR) disusun untuk dapat dijadikan pedoman pembangunan di suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Godean tahun 2009-2014, menilai kesesuaian antara perubahan penggunaan lahan yang terjadi dengan dokumen RDTR, mengkaji kecenderungan ketidaksesuaian pemanfaatan ruang berdasarkan fungsi kawasan dan faktor geografis, serta menyusun rekomendasi arahan kebijakan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan survei dengan teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis tersebut dilakukan untuk analisis spasial, analisis penggunaan lahan, analisis laju perubahan penggunaan lahan, analisis kesesuaian, dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan perubahan penggunaan lahan yang terjadi seluas 149,54 Ha atau 5,6% selama kurun waktu lima tahun. Klasifikasi kesesuaian perubahan penggunaan lahan dengan RDTR diketahui sebagian besar sesuai yakni 87,21%, 11,18% belum sesuai, dan 5,28% tidak sesuai. Ketidaksesuaian yang terjadi berada di kawasan konservasi dengan luas 4,02 Ha terhadap luas wilayah yang berada di Desa Sidorejo, Sidomulyo, Sidoluhur, Sidoagung, Sidomoyo, dan Sidokarto. Sisanya berada kawasan pengembangan seluas 3,83 Ha terhadap luas wilayahnya yang tersebar di Desa Sidoarum, Sidomoyo, Sidokarto, Sidoagung, dan Sidoluhur. Selain itu, ketidaksesuaian yang ada juga dipengaruhi oleh faktor geografis seperti jenis tanah, lokasi, ketersediaan air, dan juga kemiringan lereng.

Kata kunci: pemanfaatan lahan, kesesuaian, perubahan penggunaan lahan, *peri-urban*, RDTR

**SUITABILITY OF LAND CONVERSION WITH DETAILED SPATIAL  
PLANNING (RDTR) IN PERI-URBAN AREA  
Case : District Godean Year 2009-2014**

by:

Anindyakusuma Hapsari

11/316478/GE/07057

**Abstract**

*Suburban areas (peri-urban) is a dynamic region that is characterized by increasing population growth. This can lead to conversion of land to satisfy social and economic needs of the population. Detailed spatial planning documents (RDTR) arranged for guiding development in an area. This study aims to assess the changes in land use in the district of Godean 2009-2014, assess the suitability of the land use changes that occur with RDTR documents, examine the tendency of the nonconforming use of space by function area and geographical factors, and arrange recommendations policy directives. The method used is descriptive method and survey with quantitative analysis techniques. The analysis technique performed for spatial analysis, analysis of land use, analysis of the rate change land use, suitability analysis and descriptive analysis.*

*The results showed that land conversion occurs measuring 149.54 hectares or 5.6% over the past five years. Classification of the suitability of land use change with RDTR known largely is appropriate 87.21%, 11.18% is not yet appropriate, and 5.28% is not appropriate. Mismatches that occur is in a conservation area with an area of 4.02 hectares of the total area in the village Sidorejo, Sidomulyo, Sidoluhur, Sidoagung, Sidomoyo, and Sidokarto. The rest is the development area covering 3.83 hectares of the total area, which is spread in the village Sidoarum, Sidomoyo, Sidokarto, Sidoagung, and Sidoluhur. In addition, there is a discrepancy which is also influenced by geographical factors such as soil type, location, availability of water, and also the slope.*

*Keywords : land use, suitability, land conversion, peri - urban, RDTR*